

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian permen strepsils terhadap respon nyeri tenggorokan pasca ekstubasi pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeraji Tirtonegoro Klaten sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu mayoritas berjenis kelamin laki-laki, mayoritas operasi < 3 jam, mayoritas menggunakan ukuran ETT nomor 7,5 mm.
2. Respon nyeri tenggorokan pasca ekstubasi sebelum diberikan permen strepsils pada kelompok observasi yaitu mayoritas nyeri sedang dan sesudah pemberian permen strepsils mayoritas nyeri ringan.
3. Respon nyeri tenggorokan pasca ekstubasi sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol yaitu mayoritas nyeri sedang. Setelah dilakukan perlakuan, tidak terdapat perubahan yang signifikan dimana mayoritas responden masih merasakan nyeri sedang.
4. Ada perbedaan respon nyeri tenggorokan pasca ekstubasi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok observasi dan kelompok kontrol dengan nilai signifikan $p\ 0,001 < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Profesi Penata Anestesi

Dapat menjadi acuan bagi profesi penata anestesi untuk menyarankan permen strepsils sebagai bagian dari SOP manajemen nyeri non farmakologi pasca ekstubasi dan menggunakan permen strepsils dalam mengatasi nyeri tenggorokan pasca ekstubasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat dapat dijadikan dasar *evidence based practice* dan membuat SOP manajemen nyeri non farmakologi pasca ekstubasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepenataan anestesi.

3. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat menjadi sumber kajian ilmiah, menambah wawasan, serta memperkaya literatur kepustakaan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dapat menjadi bahan bacaan serta referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan permen strepsils sebagai upaya penatalaksanaan nyeri tenggorokan pasca operasi dan melakukan kontrol terhadap terapi analgetik post operasi yang diterima pasien di ruang pemulihan.